

ABSTRAK

CEMARA AYUDHIA PUTERI. 17D30340

TINJAUAN PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS UNTUK KEPERLUAN *VISUM ET REPERTUM* DI RUMAH SAKIT IDAMAN BANJARBARU

KTI. Program studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan 2020
(CXXXVII + 137)

Rumah Sakit Idaman Banjarbaru menjadi salah satu Rumah Sakit yang mengadakan pelayanan *visum et repertum*. Dalam pelaksanaannya ditemukan masalah keterlambatan penyerahan hasil *visum*, Surat keterangan hasil *visum* banyak tidak diambil oleh kepolisian, serta surat Permintaan *Visum* datang terlambat setelah pasien di berikan pemeriksaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pelepasan informasi untuk keperluan *visum et repertum* di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh kuantitatif dengan subjek penelitian informan utama yaitu kepala rekam medis dan informan triangulasi yaitu petugas korespondensi dan Dokter umum. Instrumen penelitian ini yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik analisa data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajiandata, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil Gambaran pelaksanaan pelepasan informasi untuk keperluan *visum et repertum* di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru yaitu Tata Cara Permintaan, Pembuatan, Jenis Kasus, serta Penyerahan dan Peran Petugas Rekam Medis Dalam Pelayanan *Visum et repertum* di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru, kendala pelayanan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* dan Standar Operasional Prosedur Pelayanan *Visum et repertum* di Rumah Sakit sudah sesuai dengan ketentuan Standar Operasional Prosedur Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

Kata kunci: *Visum Et Repertum*, Pelepasan Informasi medis, Rekam Medis.

ABSTRACT

CEMARA AYUDHIA PUTERI. 17D30340

REVIEW OF THE DISPOSAL OF MEDICAL INFORMATION FOR VISUM ET REPERTUM PURPOSES IN BANJARBARU IDAMAN HOSPITAL

*KTI. DIII Recorder and Health Information Study Program 2020.
(CXXXVII + 137)*

Banjarbaru Ideal Hospital is one of the hospitals that provides visum et repertum. In its implementation, it was found that there were problems with the delay in submitting the results of the mortem, many of the certificates of the results of the mortem were not taken by the police, and the letter of request visa came late after the patient was given an examination. The purpose of this study was to determine the implementation of the release of information for the purposes of visum et repertum at the Idaman Regional Hospital Banjarbaru. The research method uses descriptive qualitative methods which are supported by quantitative research subjects, the main informants are the head of medical records and triangulation informants, namely correspondence officers and general practitioners. The instruments of this research are observation guidelines and interview guidelines, data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of the description of the implementation of the release of information for the purposes of mortem et repertum at the Idaman Hospital Banjarbaru, namely the Procedure for Requesting, Making, Types of Cases, as well as the Submission and Role of Medical Record Officers in Visum et repertum at the Idaman Regional Hospital Banjarbaru, obstacles to the release of medical information for requirements visa et repertum and Standard Operating Procedures for Visum et repertum at the hospital are in accordance with the provisions of the Standard Operating Procedures for the Banjarbaru Idaman Regional Hospital.

Keywords: Visum Et Repertum, Release of Medical Information, Medical Records.